



Jurnal Graha Nusantara

Multi Disiplin Penelitian

<https://jurnal.ugn.ac.id/index.php/JGN>



Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 1 Sayur Matinggi

Yeni Wahyuni Pohan^{1*)}, Insan Fahmi Siregar², Ali Padang Siregar³

¹ Mahasiswa pendidikan sejarah, FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan
^{2,3} Dosen pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan, Indonesia

EMAIL: yeniwahyunipohan2@gmail.com

ABSTRACT - This research aims to find out the extent of the relationship between giving assignments and student learning achievement at SMP Negeri 1 Sayur Matinggi. Giving assignments is one of the factors that determines whether a child's learning achievement is high or low. Because basically education takes place in three places, namely: at school, at home and in the community, but it must be accompanied by high motivation. This research uses a descriptive method approach in the form of correlation. Then the instruments used as data collection tools are questionnaires and documents. The population of this research was students from SMP Negeri 1 Sayur Matinggi in 4 classes with a total of 100 students, so the sample size was 50 students. Sampling was carried out using 50% Random Sampling, meaning that each student had the same opportunity to become a sample. The results of the research in the field were based on data that the researcher obtained or saw in documents from SMP Negeri 1 Sayur Matinggi, which were the report cards of students at SMP Negeri 1 Sayur Matinggi, from the 50 students who were respondents in this research; 39 student respondents or 78% had achievements that showed improvement. From the data, it was also obtained that the social studies achievement score for junior high school students was 60 and the highest was 90, while the average score was 73.2. According to the calculations, the calculated correlation coefficient (r_h) = 0.74. These results are then consulted with the correlation coefficient table (r_t) which is classified in the "high" category and r_h is also included in the "high" category based on the results of the consultation of these values, then the hypothesis formulated can be accepted or approved, meaning

Keywords : Giving Assignments, Increasing Achievement, Learning Results.

ABSTRAK -. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau keterkaitan pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sayur Matinggi. Pemberian tugas merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar anak. Karena pada dasarnya pendidikan itu berlangsung di tiga tempat yaitu : di sekolah, di rumah, dan di masyarakat namun harus dibarengi dengan motivasi yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dalam bentuk korelasi. Kemudian instrument yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah angket dan dokumen. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Sayur Matinggi sebanyak 4 kelas dengan jumlah 100 siswa maka banyak sampel adalah 50 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan Random Sampling (acak) sebanyak 50 %, berarti setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Hasil

penelitian dilapangan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh atau lihat pada dokumen SMP Negeri 1 Sayur Matinggi yang merupakan nilai raport siswa SMP Negeri 1 Sayur Matinggi, dari 50 orang siswa yang menjadi responden pada penetian ini ; 39 siswa responden atau 78% mempunyai prestasi yang menunjukkan peningkatan. Dari data juga diperoleh nilai prestasi belajar IPS siswa SMP yang terendah 60 dan nilai tertinggi 90, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 73,2. Sesuai perhitungan yang diperoleh koefisien korealsi hitung (r_h) = 0,74. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisisen korelasi tabel (r_t) tergolong dalam kategori “tinggi” dan r_h juga termasuk kategori “tinggi” berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui, artinya

Kata kunci : Pemberian Tugas, Peningkatan Prestasi, Hasil Belajar.

I. PENDAHULUAN

Pemberian tugas merupakan salah satu metode guru dalam mengajar untuk merangsang siswa melakukan aktifitas diluar jam pelajaran sehubungan dengan materi yang dipelajari dikelas, sebab kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi, sehingga tidak membosankan dan dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa serta dapat mengembangkan kreatifitasnya. Adanya pemberian tugas tidak semua siswa dengan senang hati, ada yang merasa keberatan dengan adanya tugas yang diberikan guru, sehingga ada yang mengerjakan dengan baik, ada yang hanya sekedar mengerjakan saja yang penting selesai, bahkan ada juga yang tidak mengerjakannya. Pekerjaan tersebut dapat membantu untuk lebih memahami materi pelajaran yang diberikan guru, memupuk kebiasaan siswa untuk mencari penyelesaian suatu masalah, membina tanggung jawab dan disiplin siswa. Karena tugas yang sudah dikerjakan diberi nilai oleh guru untuk dipertanggungjawabkan.

Siswa aktif mengerjakan tugas maka siswa tersebut akan lebih memahami pelajaran dan tentunya akan berpengaruh positif meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini dan peneliti akan meneliti apakah ada hubungan atau keterkaitan pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar Negeri 1 Sayur Matinggi sesuai dengan judul skripsi ini yaitu ” Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Negeri 1 Sayur Matinggi”.Berdasarkan latar belakang masalah penelitian maka peneliti mengidentifikasi masalah agar tidak terjadi penyimpangan penafsiran dari masalah yang hendak diteleti. Pemberian tugas kepada siswa merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru setelah selesai pengajaran dikelas untuk dikerjakan oleh siswa di rumah masing- masing secara individu ataupun kelompok.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Adi Negoro (2011:108) menemukan bahwa prestasi adalah hasil pekerjaan yang mempunyai nilai yang baik, prestasi itu menunjukkan kecakapan manusia. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, hal ini sesuai dengan pendapat M. Sastrapradja (1987:65) megatakan bahwa prestasi merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah melalui evaluasi menurut tahapnya masing-masing, baik semester tahun dan lain.

Menurut Oemar Hamalik (2015:127) mengatakan belajar adalah sesuatu bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyalakan cara bertingkah laku yang berwujud pengalaman dan latihan selanjutnya, Moh. Surya (2012:87) menyatajan belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman, yang dimaksud adalah perubahan meliputi hal-hal ratuo bersifat rangsangan unyuk memperoleh skill. Sejalan dengan pendapatdi atas A.Rusyan (2015:68) mengemukakan belajar adalah :(a)Belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengajaman.(b)Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.(c).Belajar dalam arti yang luas ialah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman tertentu.(d)Belajar itu selalu menunjukkan suatu proses perubahan prilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor di luar diri guru dan faktor dalam diri guru. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam pembelajaran, oleh sebab itu hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan factor eksternal. Menurut Mudjiono (2009:260), faktor internal yang dialami atau dihayati oleh siswa meliputi hal-hal seperti: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengelola bahan belajar, kemampuan menyimpan bahan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar yang tersimpan, rasa percaya

diri siswa, inteligensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa.

Hintzam (2000:17) dalam bukunya *Psychology of Learning Memory* berpendapat bahwa belajar suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Senada dengan itu, Witting (2000:34) mengemukakan bahwa belajar perubahan yang relative menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Selanjutnya, pengertian belajar dikemukakan oleh W.S Winkel (1999:19) bahwa belajar merupakan kegiatan mental yang menghasilkan perubahan dalam diri seseorang. Senada dengan pendapat tersebut Oemar Hamalik (2004:11) menyatakan bahwa belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan S.Nasution (2005:63) memberikan pengertian bahwa belajar adalah menambah pengetahuan dan yang lain memberi pengertian bahwa belajar adalah sebagai perubahan kelakuan berbakat pengalaman dan latihan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Untuk memperoleh suatu hasil penelitian yang baik disamping adanya fasilitas-fasilitas, juga diperlukan cara atau pun teknik yang lazim disebut metode. Metode merupakan jalan atau cara-cara yang dipersiapkan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan. Winarno Surachmad (2020:76) mengemukakan : metode merupakan cara yang utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis, diperlukan suatu instrument penelitian. Instrument dalam penelitian sangat penting sebab instrument yang baik dan menjamin pengambilan data yang akurat. \

Instrument penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data, agar kegiatan tersebut lebih sistematis dan lebih mudah. Arikunto (2010:192) mengatakan bahwa: "Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode". Sedangkan menurut Bungin (2005:94) menyatakan bahwa: "instrument adalah perangkat lunak dari rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan". Untuk mengumpulkan data-data informasi dalam penelitian ini diperlukan alat yang disebut dengan instrument penelitian. Dalam membuat instrument, terlebih dahulu ditetapkan indikator-indikator sebagai alat ukur. Instrument yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah angket dan observasi.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki populasi yang ingin diteliti. Arikunto (2009:131) mengatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti". Sedangkan menurut Sugiyono (2010:81) mengatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Selanjutnya Bungin (2005:101) mengatakan bahwa: "Sampel adalah digunakan untuk mewakili populasi".

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Sayur Matinggi. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 50 orang sampel dengan 11 item pertanyaan. Dari hasil pengumpulan data Pemberian Tugas memperoleh nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 24, sedangkan nilai tengah 27. Untuk melihat gambaran tentang pemberian tugas SISWA DI SMP 1 Sayur Matinggi, maka peneliti akan mengadakan analisa data yang diperoleh. Mengolah data dengan menghitung selisih skor tertinggi yang diharapkan dengan skor terendah, yakni : 33 –

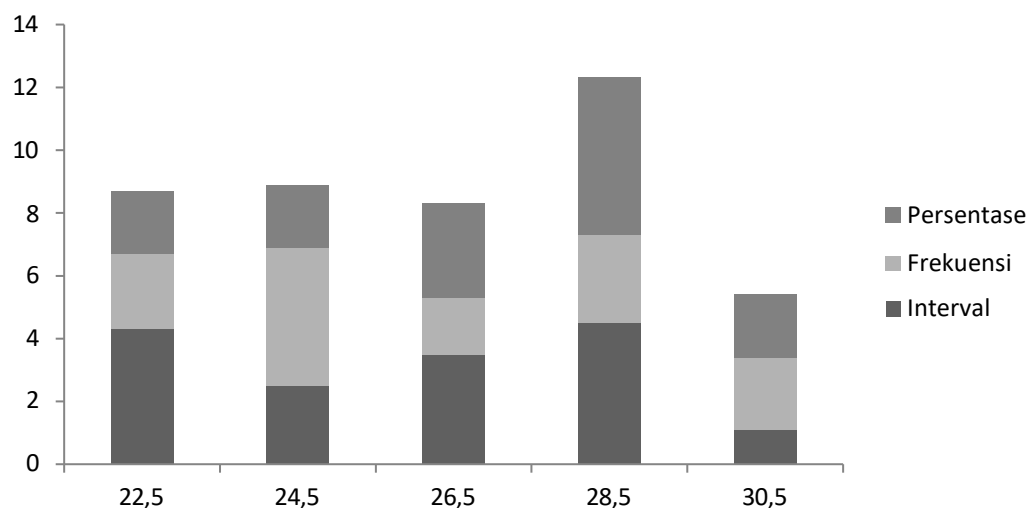
$11 = 22$ kemudian dibagikan dengan jumlah option, jadi $22 : 3 = 7,33$. Dengan demikian diperoleh interval setiap kategori penilaian 7,33. Kategori penilaian tersebut tergolong dalam korelasi tinggi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang pemberian tugas Negeri 1 Sayur Matinggi maka dapat dijelaskan pada distribusi frekuensi sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Pemberian Tugas Siswa
di SMP Negeri 1 Sayur Matinggi

Nomor	Interval	Frekuensi	Persentase %
1	23-24	4	8
2	25-26	20	40
3	27-28	22	44
4	29-30	4	8
5	Jumlah	50	100%

Untuk lebih jelasnya distribusi nilai data dapat digambarkan secara histogram seperti gambar berikut :



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Pemberian Tugas SISWA DI SMP Negeri 1 Sayur Matinggi.

Berdasarkan data Pemberian tugas maka diperoleh nilai mean, median, modus, sebagaimana terdapat pada

tabel berikut ini :

Tabel 7
Ukuran Pemusatan Data Tentang Pemberian Tugas
di SMP Negeri 1 Sayur Matinggi

No	Nilai	Keterangan
1	Mean (rata-rata)	26,58
2	Median (nilai tengah)	27
3	Modus (nilai yang sering muncul)	27

Berdasarkan data penelitian yang terkumpul tentang pemberian tugas diperoleh nilai rata-rata 26,58 apabila dibandingkan dengan kriteria penelitian pada Bab III tabel 3 nilai tersebut berada pada kategori “tinggi”. Pemberian Tugas di SMP Negeri 1 Sayur Matinggi pada indikator syarat pemberian tugas masuk pada kategori “Tinggi”. Adapun cara untuk mencari:

1. Mean (rata-rata) adalah dengan menjumlahkan seluruh nilai variabel X lalu dibagi dengan jumlah sampel.
 - a. Nilai Variabel X , $26 + 27 + 24 + 26 + 28 + 27 + 25 + 28 + 25 + 26 + 30 + 26 + 24 + 26 + 28 + 27 + 26 + 27 + 29 + 24 + 26 + 26 + 30 + 27 + 28 + 26 + 27 + 26 + 27 + 25 + 24 + 26 + 27 + 27 + 27 + 28 + 27 + 27 + 26 + 27 + 26 + 25 + 25 + 27 + 27 + 26 + 26 + 27 + 27 + 30 = 1329$.
Jumlah Sampel 50 orang.
Jadi, meannya adalah $1329 : 50 = 26,58$.
2. Median (nilai tengah) adalah dengan mengurutkan nilai variabel X dari yang terkecil sampe yang terbesar, jika nilai sampel genap maka diambil 2 nilai paling tengah lalu ditambahkan dan dibagi 2.
- Nilai Variabel X diurutkan dari yang terkecil – terbesar, 24, 24, 24, 24, 25, 25, 25, 25, 25, 26, 26, 26, 26, 26, 26, 26, 26, 26, 26, 26, 26, 26, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 27, 28, 28, 28, 28, 28, 29, 30, 30, 30.
Jadi, mediannya adalah $(27+27) : 2 = 54 : 2 = 27$.
3. Modus (nilai yang sering muncul) adalah dengan melihat nilai yang sering muncul pada variabel X.
Jadi, modusnya adalah 27.

Maka penulis dapat memperoleh bahwa ada pengaruh pemberian tugas terhadap peningkatan presatasi IPS SISWA DI SMP. Hasil penelitian dari data analisis korelasi product moment pearson menunjukkan korelasi (r) sebesar **0,74**. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara Pemberian Tugas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Sayur Matinggi dengan arah hubungan positif.

Berdasarkan data dari variabel X dengan rata-rata 26,58 yang tergolong pada kategori “tinggi”. Dimana hasilnya didapat dari menyebarkan angket kepada siswa (sampel). Angket yang dibagi terdiri dari 11 soal pertanyaan dimana tertera pada lampiran. Sedangkan, data dari variabel Y dengan rata-rata 73,2 yang tergolong pada kategori “tinggi”, hasilnya diperoleh dari nilai raport siswa mata pelajaran IPS pada semester genap tahun ajaran 2023-2024 sebanyak 50 sampel.

Adanya pengaruh pelaksanaan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dibuktikan dengan hasil penelitian yang di lakukan di SMP Negeri 1 Sayur Matinggi.

Berdasarkan data dari variabel Y dengan rata-rata 26,58 yang tergolong dalam kategori tinggi. Tingkat prestasi belajar siswa berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa prestasi belajar IPS siswa kategori 'tinggi' sebanyak 39 atau 78%. Sedangkan kategori 'rendah' sebanyak 11 responden atau 22%. Jadi, dapat disimpulkan tingkat Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Sayur Matinggi berada dalam kategori tinggi.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil perhitungan variabel X dan variabel Y bahwa, “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Tugas Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Sayur Matinggi”.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang Pemberian tugas dengan prestasi belajar IPS siswa masuk pada kategori “Tinggi “ hal ini dapat dililat dari hasil jawaban siswa pada pertanyaan (angket) pemberian tugas yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian tugas SMP Negeri 1 Sayur Matinggi tergolong dalam kategori tinggi sebab nilai rata-rata 26,58.
2. Peningkatan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 1 Sayur Matinggi diperoleh nilai rata-rata 73,2 tergolong dalam kategori tinggi, sebab dari 50 siswa responden 39 siswa diantaranya mempunyai prestasi belajar yang menunjukkan peningkatan
3. Ada pengaruh pemberian tugas terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa pada SMP Negeri 1 Sayur Matinggi, dengan angka korelasi $r_{xy} = 0,74$ pada tingkat korelasi tinggi.

REFERENSI

- Ahmadi ,Abu, 2002, *Metode Pembelajaran Terpadu*, Bandung : Alfabeta.
- Ali, Muhammad, 2015, *Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana.

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Satuan Pendidikan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- _____, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Burhan Bungin, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana.
- _____, 2005, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Cahyanto, Imam, 2023, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo
- Dimiyati, Mudjiono, 1999. *Peranan Orang Tua Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta ; Gunung Mulia.
- Djamarah, 2008, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar, 2015. *Dkk, Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hintzman, 2000. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, 2009. *Metodologi Penelitian*, Bandung : Alfa Beta.
- Nata, 2009. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S, 2005, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Negoro, Adi, 2011. *Dasar Dasar Kependidikan*, Padang : Angkasa Raya.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rusyan, A, 2015, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusman, 2010, *Pengembangan dan Penerapan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sastrapradja,M, 2006.*Penilaian Hasil Proses Mengajar*, Bandung : Angkasa.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana Nana, 2003. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2006, *Pengaruh Apresiasi Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2009. *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Alfabeta.
- _____, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Keraf, 2020, *Metode Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Surya, moh, 2012, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : Prestasi Pustaka .
- Trianto, 2011, *Prosedur Penelitian* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Winarno, Surachnad, 2020. *Azas Azas Mengajar*, Bandung : Jenmars.
- Winkel, W.S, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : IKIP Semarang.
- Witting, 2000, *Model Pembelajaran*, Bandung : Tarsito.

- Zuhairini, 2016. *Penengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Hasil Belajar*, Bandung : Angkana.
- Zuriah, 1999. *Metode Statistik*, Bandung : Tarsito.